

**ANALISIS KEJADIAN HUJAN DAN ANGIN KENCANG  
DI KALIMANTAN SELATAN  
13 NOVEMBER 2017**

Adanya daerah tekanan rendah (*LOW*) di Filipina serta pola sirkulasi tertutup (*EDDY*) di sekitar selatan Kalimantan, Utara Sulawesi dan Kepulauan Riau mengakibatkan adanya pertemuan angin (konvergensi) di wilayah Kalimantan Selatan. Didukung oleh kelembaban udara di lapisan 850 mb dan 700 mb dan 500 mb menunjukkan nilai yang cukup tinggi (90) yang menandakan kandungan uap air yang melimpah. Kondisi ini mendukung aktifitas konvektif yang kuat sehingga pertumbuhan awan cumulonimbus cukup masif yang berpotensi menimbulkan hujan lebat dan angin kencang di wilayah Kalimantan Selatan.

Hujan yang terjadi di Kabupaten Banjar, Banjarbaru dan Banjarmasin pada tanggal 13 November 2017 termasuk dalam kategori sedang. Hasil pantauan di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor tercatat hujan selama 3 jam (jam 20.00 – 23.00 WITA) sebesar 47.0 mm. Angin kencang dari arah Barat Laut dengan kecepatan Maksimum 38 knots yang terjadi akibat arus udara turun di sekitar tepian awan Cumulonimbus yang cukup besar dan didorong oleh pergerakan awan tersebut yang bergerak dari arah Barat Laut.

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir dan angin kencang masih memungkinkan terjadi dalam 2 hari ke depan dikarenakan suplai uap air masih cukup besar dan kondisi dinamika atmosfer masih mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif terutama di Banjarbaru, Kab. Banjar, Banjarmasin, Tanah Laut, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah.

Banjarbaru, 14 November 2017  
Prakirawan